

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan data mengenai hasil penelitian dan pembahasan tentang Gambaran Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Pertolongan Pertama Ketika Terjadi Cedera Saat Olahraga Di SDN Ketindan 4 Lawang. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 29 April – 1 Mei 2021 di SDN Ketindan 4 Lawang Kab. Malang dengan jumlah responden 30 siswa Kelas 6 Sekolah Dasar. Desain penelitian deskriptif digunakan dalam dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengidentifikasi Gambaran Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Pertolongan Pertama Ketika Terjadi Cedera Saat Olah Raga.

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Lokal Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN Ketindan 4 Dsn Tegal Rejo RT 04 / RW 09 Lawang Kab Malang. Suhu udara rata-rata di SDN Ketindan 4 adalah 20°C. Wilayah SDN Ketiindan 4 terletak diarea pemukiman yang berjarak sekitar 8 KM dari arah timur Desa ketindan. Di SDN ketindan 4 terdapat 6 ruang kelas, dan satu kantor, dengan 15 tenaga pengajar.

SDN Ketindan 4 juga memiliki 2 lapangan olaharaga, yaitu lapangan bola voli dan lapangan sepak bola. Ditambah juga memiliki 1 bak untuk olahraga lompat jauh.

### 1.1.2 Data Umum Karakteristik Responden

Dari keseluruhan responden yang ada, diperoleh gambaran mengenai karakteristik meliputi: usia, jenis kelamin, dan pernah terpapar informasi tentang p3k atau tidak.

**Tabel 4.1 Data Umum Penelitian**

<b>Data Umum</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Presentasi (%)</b>
<b>Usia</b>		
11 Tahun	9	30%
12 Tahun	21	70%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	20	67%
Perempuan	10	33%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>
<b>Pernah terpapar Informasi Tentang P3K</b>		
Pernah	20	67%
Tidak Pernah	10	33%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Menurut tabel 4.1 diatas dapat diinterpretasiakan bahwa pada data usia siswa kelas 6 sebagian besar berusia 12 tahun, sebanyak 21 responden (70%), Berdasarkan jenis kelamin sebagian besar laki-laki sejumlah 20 siswa (67%) dan berdasarkan pernah terpaparnya informasi tentang P3K, sebagian besar siswa pernah terpapar informasi tentang P3K sebanyak 20 siswa (67%).

### 1.1.3 Data Khusus

Pada data khusus penelitian mengenai gambaran pengetahuan anak sekolah dasar tentang pertolongan pertama Ketika terjadi cedera saat olahraga di SDN Ketindan Lawang Kabupaten Malang diperoleh gambaran pengetahuan responden mengenai pertolongan pertama Ketika terjaci cedera saat olahraga dengan 20 item pernyataan.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Anak sekolah Dasar tentang pertolongan pertama Ketika Terjadi cedera saat olah Raga Di SDN Ketindan 4 Lawang, Kab Malang**

No	Pengetahuan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Baik	0	0%
2	Cukup	12	40%
3	Kurang	18	60%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Ketindan 4 Lawang, Kabupaten Malang didapatkan sebagian besar gambaran pengetahuan anak sekolah dasar, kurang sebanyak 18 responden (60%) dan hampir setengahnya, 12 responden (40%) yang memiliki kriteria cukup.

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum

Data Umum	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%		
<b>Usia</b>								
11 tahun	0	0%	5	56%	4	44%	9	100%
12 tahun	0	0%	7	33%	14	67%	21	100%
<b>Jenis Kelamin</b>								
Laki-laki	0	0%	7	35%	13	65%	20	100%
Perempuan	0	0%	5	50%	5	50%	10	100%
<b>Pernah Terpapar Informasi Tentang P3K</b>								
Pernah	0	0%	6	30%	14	70%	20	100%
Tidak pernah	0	0%	6	60%	4	40%	10	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diinterpretasikan bahwa: berdasarkan data usia, sebagian besar usia 12 tahun memiliki pengetahuan kurang tentang pertolongan pertama Ketika terjadi cedera saat olahraga, sebanyak 14 Responden (67%).

Berdasarkan jenis kelamin, 13 responden (65%) dari 20 responden laki-laki memiliki pengetahuan kurang tentang pertolongan pertama Ketika terjadi cedera saat olah raga. Dan hamper setengahnya, 7 responden (35%) memiliki pengetahuan cukup.

Berdasarkan dengan pernah terpaparnya informasi tentang pertolongan pertama saat cedera olahraga, didapatkan data 14 responden (70%) memiliki

pengetahuan kurang. Dan hampir setengahnya 6 responden (30%) memiliki pengetahuan cukup.

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan anak Sekolah Dasar tentang pertolongan pertama ketika terjadi cedera saat olahraga di SDN Ketindan 4 Lawang, Kabupaten Malang didapatkan Sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebanyak 18 responden (60%) dan hampir setengahnya, 12 responden (40%) yang memiliki pengetahuan kategori cukup.

Menurut Notoadmodjo (2014) pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terhadap terjadi obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, pencium, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat di pengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Dari banyaknya responden yang memiliki pengetahuan kurang kemungkinan karena beberapa factor yaitu : usia, Pendidikan, pekerjaan dan sumber informasi yang didapatkan.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh usia. Berdasarkan tabulasi silang table 4.3 diperoleh data bahwa siswa berusia 12 tahun sebagian besar berpengetahuan kurang dengan jumlah 14 orang (67%). Menurut Notoatmodjo (dalam Wawan dan Dewi, 2010) semakin bertambah usia maka akan semakin bertambahnya tingkat kematangan dan kekuatan seorang dalam berfikir. Menurut peneliti usia mempengaruhi pengetahuan individu dikarenakan, semakin bertambah usia maka akan semakin baik pengetahuan yang dimilikinya. Hal ini bisa disebabkan karena individu tersebut sudah memiliki pengalaman/ informasi yang didapatkan

dengan bertambahnya usia dan dapat berpengaruh terhadap pengetahuan yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang mayoritas berusia 12 tahun. Hal ini dapat disebabkan karena pada saat usia tersebut individu akan cenderung memiliki kemampuan berpikir yang kurang, dikarenakan pada usia tersebut responden masih dalam usia senang bermain.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh informasi. Berdasarkan tabulasi silang table 4.3 sebagian besar sebanyak 14 orang (70%) pernah mendapatkan informasi memiliki pengetahuan kategori kurang. Menurut Ariani (2014), Sumber informasi adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Sumber informasi seseorang dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan, memiliki sumber informasi akan lebih banyak memiliki pengetahuan yang lebih luas pula. Menurut peneliti informasi dapat mempengaruhi pengetahuan individu dikarenakan, informasi yang didapatkan dapat dijadikan sebagai pengalaman untuk melakukan sesuatu maupun untuk memecahkan suatu masalah. Pada penelitian ini, responden rata-rata sudah pernah mendapatkan informasi tentang P3K, tetapi masih banyak memiliki pengetahuan dengan kategori kurang. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya penyerapan mengenai informasi yang diberikan kepada responden, karena responden pada penelitian ini rata-rata masih berumur 12 tahun.

